

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dari berbagai literatur, catatan, artikel, penelitian terdahulu dari dokumen, internet serta sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan beberapa laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar pada data publikasi Bank Indonesia. Data diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan populasi berupa Bank Perkreditan Rakyat yang berada di wilayah Bandar Lampung dan terdaftar dalam data publikasi Bank Indonesia. Penulis menggunakan data periode pengamatan yang tercatat dalam data publikasi Bank Indonesia dari tahun 2009 - 2011. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan anggota sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu atau ciri-ciri tertentu yang dimiliki oleh sampel tersebut. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel yang digunakan yaitu :

- a. Sampel yang diambil adalah sampel yang sesuai dengan judul penelitian yaitu laporan keuangan sebelum dan setelah implementasi SAK ETAP yaitu laporan keuangan Desember 2009 dan Laporan Keuangan Desember 2011. Laporan keuangan tahun 2010 merupakan

waktu terjadinya perubahan atau transisi SAK ETAP sehingga menjadi *cut off* dalam penelitian ini.

- b. Bank Perkreditan Rakyat yang berdiri sebelum tahun 2009 (sebelum diberlakukan SAK ETAP).

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, dari 13 Bank Perkreditan Rakyat yang berada di wilayah Bandar Lampung dan terdaftar dalam data publikasi Bank Indonesia periode 2009 - 2011, maka diperoleh sampel sebanyak 7 Bank perkreditan Rakyat dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Gambaran Perusahaan Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Total Perusahaan yang menjadi Populasi	13
2	Bank Perkreditan Rakyat yang berdiri diatas tahun 2009	3
3	Bank Perkreditan Rakyat yang belum mempublikasikan laporan keuangan pada periode penelitian	3
4	Bank Perkreditan Rakyat yang memenuhi kriteria menjadi sampel	7

Sumber : diolah penulis (2012)

Jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 7 Bank Perkreditan Rakyat Berikut ini adalah daftar nama Bank Perkreditan Rakyat yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Bank Perkreditan Rakyat

No.	Nama Bank
1.	PT. BPR Utomo Manunggal Sejahterah
2.	PD. BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung
3.	PT. BPR Trisurya Bumindo

4.	PT. BPR Tunas Jaya Graha
5.	PT. BPR Aji Caka
6.	PT. BPR Arta Kedaton Makmur
7.	PT. BPR Citra Dana Mandiri

Sumber : Publikasi Bank Indonesia, 2012

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dapat menggunakan rasio pengukuran kinerja keuangan sesuai Standar Bank Indonesia (No. 6/23/DPNP) yaitu :

1. Rasio Permodalan (*Capital*)

Dalam aspek permodalan diwakili oleh variabel rasio *capital adequacy ratio* (CAR) yang merupakan indikator untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menimbulkan resiko (kredit, surat berharga, tagihan pada bank)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100 \%$$

Kriteria Penilaian Kesehatan Permodalan :

- a. Sehat : 8%
- b. Kurang sehat : 6,5% - < 8%
- c. Tidak Sehat : 6,5%

2. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (*Asset*)

Dalam menentukan ukuran kemampuan bank dalam aspek kualitas aktiva produktif dapat diwakilkan oleh rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan.

Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit yang diberikan oleh bank

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Berdasarkan ketentuan BI Standar NPL yang baik adalah dibawah 5%

3. Rentabilitas (*Earning*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuangan.

Aspek ini juga dapat mengukur efisiensi usaha probabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Aspek ini diwakili oleh variabel rasio :

A. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Kriteria untuk faktor rentabilitas :

- a. Sehat : 1,215 %
- b. Cukup sehat : 0,999 - < 1,215 %
- c. Kurang sehat : 0,765% - <0,999
- d. Tidak sehat : 0,765%

B. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional. Standar BOPO yang ditetapkan BI adalah 60% - 92%.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

4. Likuiditas (*liquidity*)

Aspek likuiditas diwakili oleh rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) yang merupakan rasio dalam menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali ketentuan BI standar LDR yang baik adalah maksimal 110 %

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana yang Diterima (Pihak ketiga)}} \times 100 \%$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Alat Analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Jugiyanto,2008)

2. Uji T Dependen (Berpasangan)

Dalam penelitian ini, akan di uji dengan uji t. Menurut Kuncoro (2004), uji t digunakan untuk mengetahui apakah suatu peristiwa tersebut berpengaruh signifikan atau tidak.

Uji t untuk data dependen (berpasangan) berarti setiap subjek diukur dua periode yaitu sebelum dan setelah dilakukan suatu intervensi atau pengukuran lalu diambil beberapa sampel yang menjalani intervensi tersebut.

3.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95 % dan tingkat kesalahan analisi () 5 %. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai *p-value*. Keputusan berdasarkan probabilitas sebagai berikut :

- Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka hipotesis ditolak (tidak signifikan)
- Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka hipotesis diterima (signifikan)

Apabila hipotesis diterima, hal itu menunjukkan bahwa perbandingan sebelum dan setelah implementasi SAK ETAP memiliki perbedaan yang signifikan untuk kinerja Bank Perkreditan Rakyat, Namun jika ditolak, berarti tidak ada perbedaan antara sebelum dan setelah implementasi SAK ETAP.